



PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS PENGUMUMAN MELALUI MODEL *NUMBERED HEADS TOGETHER* DENGAN MEDIA SURAT KABAR

Dita Fajaria ✉ Sukarir Nuryanto

Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Abstrak

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima Januari 2015
Disetujui Februari 2015
Dipublikasikan Maret 2015

Keywords:

announcement writing skill; NHT model; students; newspaper

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan keterampilan guru, aktivitas siswa, dan keterampilan menulis pengumuman pada kelas IV C SDN Petompon 02 Semarang dengan menerapkan model pembelajaran NHT dengan media surat kabar. Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang terdiri dari 3 siklus dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Subjek penelitian adalah guru dan siswa kelas IV C SDN Petompon 02 Semarang berjumlah 41 siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) keterampilan guru mengalami peningkatan, pada siklus I memperoleh skor 27 kategori baik, siklus II memperoleh skor 30 kategori baik, siklus III memperoleh skor 35 kategori sangat baik, (2) aktivitas siswa mengalami peningkatan, pada siklus I memperoleh rata-rata skor 22,9 kategori baik, siklus II memperoleh rata-rata skor 25,07 kategori baik, siklus III memperoleh rata-rata skor 28,62 kategori baik (3) persentase ketuntasan klasikal juga mengalami peningkatan, pada siklus I sebesar 52,5% kualifikasi tidak tuntas, siklus II sebesar 75,6% kualifikasi tuntas, pada siklus III sebesar 89,5% kualifikasi tuntas. Simpulan dari penelitian ini adalah melalui model kooperatif tipe NHT dengan media surat kabar dapat meningkatkan keterampilan guru, aktivitas siswa dan keterampilan menulis pengumuman pada siswa kelas IV C SDN Petompon 02 Semarang.

Abstract

The background of the study was based on the pre-observation conducted at the fourth C grade of SDN Petompon 02 Semarang. The teacher did not use learning innovation so that the students were not motivated to take part in the class activity. The students learning outcomes were mostly under the minimum passing grade criteria. Therefore, the study on the use of NHT model with newspaper was conducted. This study aimed to improve teacher's skill, students' activity, and students' learning outcomes in writing announcement skill learning at the fourth C grade of SDN Petompon 02 Semarang. The design of the study was classroom action research in three cycles with the stages of planning, action, observation, and reflection. The subjects of the study were teacher and 41 students of the fourth C grade of SDN Petompon 02 Semarang. The results of study showed: 1) teacher's skill in the first cycle obtained the score of 27 (good), in the second cycle obtained the score of 30 (good), and in the third cycle obtained the score of 35 (very good), 2) the students' activity in the first cycle gained the average score of 22.9 with a good category, in the second cycle gained the average score of 25.07 with a good category, and in the third cycle gained the average score of 28.62 with a very good category, 3) The percentages of students' learning outcomes in the first cycle obtained classical achievement of 52,5% with a not passed qualification, in the second cycle obtained 75,6% with a passed qualification, and in the third cycle obtained 89,5% with a passed qualification. The study concluded that the use of cooperative learning NHT model with newspaper could improve teacher's skill, students' activity, and announcement writing skill of the fourth C grade students of SDN Petompon 02 Semarang.

© 2015 Universitas Negeri Semarang

□ Alamat korespondensi:

Jl. Beringin Raya no. 5 Wonosari Kampus Ngaliyan
E-mail: jeni.saputri@gmail.com

ISSN 2252-6366

PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia adalah bahasa resmi Republik Indonesia dan bahasa persatuan bangsa Indonesia. Bahasa Indonesia diresmikan penggunaannya setelah Proklamasi Kemerdekaan Indonesia, tepatnya sehari sesudahnya. Pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan manusia Indonesia. Standar kompetensi mata pelajaran Bahasa Indonesia merupakan kualifikasi kemampuan minimal peserta didik yang menggambarkan penguasaan pengetahuan, keterampilan berbahasa, dan sikap positif terhadap bahasa dan sastra Indonesia. Standar kompetensi ini merupakan dasar bagi peserta didik untuk memahami dan merespon situasi lokal, regional, nasional, dan global. Ruang lingkup mata pelajaran Bahasa Indonesia mencakup komponen kemampuan berbahasa dan kemampuan bersastra yang meliputi aspek-aspek yaitu mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis (BSNP, 2006: 118).

Berdasarkan observasi yang peneliti laksanakan pada siswa kelas IV C SD Negeri Petompon 02 Semarang. Berdasarkan refleksi awal dengan tim kolaborasi melalui tes, wawancara, observasi dan catatan lapangan bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia tentang menyajikan teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam secara mandiri dalam teks bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku masih belum optimal karena guru masih menggunakan metode pembelajaran ceramah dan belum menggunakan model dan pendekatan pembelajaran yang menarik perhatian dan melibatkan siswa secara langsung dalam kegiatan pembelajaran, sehingga siswa

kurang bisa ikut serta dalam kegiatan pembelajaran dan pembelajaran belum berpusat pada siswa melainkan pada guru. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa kelas IV C SD Negeri Petompon 02 Semarang yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM). Dari data yang diperoleh tersebut maka perlu sekali dilaksanakan kegiatan pembelajaran yang inovatif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia.

Berdasarkan hasil diskusi dengan guru kelas IV C, untuk memecahkan masalah pembelajaran Bahasa Indonesia tersebut, tim kolaborasi menetapkan alternatif tindakan untuk meningkatkan prestasi belajar Bahasa Indonesia pada aspek keterampilan menulis, yang dapat melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran dan meningkatkan ketrampilan guru dalam pembelajaran. Maka peneliti menggunakan salah satu model pembelajaran yaitu model pembelajaran *Numbered Heads Together* dengan media surat kabar.

Pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* merupakan salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang menekankan pada struktur khusus yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa dan memiliki tujuan untuk meningkatkan penguasaan akademik. Tipe ini dikembangkan oleh Kagen dalam Ibrahim (Trianto, 2007: 62) dengan melibatkan para siswa dalam menelaah bahan yang tercakup dalam suatu pelajaran dan mengecek pemahaman mereka terhadap isi pelajaran tersebut. Penelitian terdahulu membuktikan bahwa model pembelajaran *Numbered Head Together* mampu meningkatkan kualitas pembelajaran, antara lain: Sari (2013), Akbarleni (2013), Prestama (2013), Maheady (1991), Maheady (2002).

Menurut Daryanto (2013: 24) surat kabar adalah media komunikasi masa dalam bentuk cetak yang tidak perlu diragukan lagi

peranan dan pengaruhnya terhadap masyarakat pembaca pada umumnya. Langkah-langkah yang harus diambil guru agar surat kabar berfungsi dengan baik adalah membangkitkan motivasi membaca, memberi tugas-tugas yang kontekstual, tampilkan klipng-kliping siswa yang bagus agar menarik minat siswa yang lain, mengadakan diskusi dengan topik berkaitan dengan isi surat kabar, memberikan penghargaan yang wajar atas karya para siswa. Penelitian yang telah menunjukkan bahwa surat kabar mampu meningkatkan kualitas pembelajaran antara lain : Ekasari (2013), Widowati (2013), Asih (2009), Claes (2009), Rhoades(2010).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan guru, aktivitas siswa dan keterampilan menulis pengumuman pada siswa kelas IV C SDN Petompon 02 Semarang.

METODE PENELITIAN

Subjek penelitian adalah 1 guru dan 41 siswa kelas IV C SDN Petompon 02 Semarang. Variabel penelitian adalah keterampilan guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa berupa keterampilan menulis pengumuman menggunakan model *Numbered Heads Together* dengan media surat

kabar. Sumber data diperoleh dari siswa, guru, data dokumen, dan catatan lapangan. Penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas yang meliputi perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi (Arikunto, 2010:137). Penelitian dilaksanakan sebanyak 3 siklus dengan 1 kali pertemuan pada setiap siklus.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik tes dan nontes. Teknik tes digunakan untuk menilai dan mengukur hasil belajar siswa sedangkan teknik nontes dilakukan dengan observasi, dan catatan lapangan. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data kuantitatif dan kualitatif. Teknik analisis data kuantitatif berupa hasil belajar kognitif, dianalisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif dengan menentukan mean, median skor terendah, dan skor tertinggi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian tindakan kelas melalui model *Numbered Heads Together* dengan media surat kabar dilakukan dalam 3 siklus terdiri dari 1 pertemuan tiap siklus, diperoleh dari hasil observasi keterampilan guru, aktivitas siswa dan keterampilan menulis pengumuman.

Tabel 1. Rekapitulasi Hasil Penelitian

No.	Variabel	Siklus 1	Siklus 2	Siklus 3
1.	Keterampilan guru	52,5%	75%	87,5%
2.	Aktivitas siswa	55,13%	62,9%	71,57%
3.	Hasil belajar	52,5%	75,6%	89,5%

Hasil penelitian berupa keterampilan guru, aktivitas siswa, dan keterampilan menulis pengumuman akan dijabarkan sebagai berikut.

Keterampilan guru

Peningkatan keterampilan guru dalam pembelajaran menulis pengumuman pada siswa kelas IV C SDN Petompon 02 Semarang melalui model *Numbered Heads Together* dengan media surat kabar ditunjukkan pada tabel dan diagram sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Keterampilan Guru Siklus 1,2, dan 3

No.	Indikator Observasi Keterampilan Guru	Skor		
		Siklus 1	Siklus 2	Siklus 3
1.	Mempersiapkan siswa untuk belajar (keterampilan membuka dan menutup pelajaran)	3	3	4
2.	Melakukan apersepsi (keterampilan membuka dan menutup pelajaran)	3	3	3
3.	Mengajukan pertanyaan kepada siswa (keterampilan bertanya)	2	3	4
4.	Menjelaskan materi kepada siswa (keterampilan menjelaskan)	2	3	3
5.	Menggunakan model pembelajaran <i>Numbered Heads Together</i> (keterampilan mengadakan variasi)	3	3	3
6.	Menggunakan media surat kabar (keterampilan mengadakan variasi)	3	3	3
7.	Membimbing diskusi kelompok (keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil, keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan)	4	4	4
8.	Menciptakan kondisi belajar yang optimal (keterampilan mengelola kelas)	2	3	4
9.	Memotivasi siswa (keterampilan mengelola kelas)	2	2	3
10.	Menutup pelajaran (keterampilan membuka dan menutup pelajaran)	3	3	4
Jumlah skor		27	30	35
Rata-rata		2,7	3	3,5
Persentase		52,5%	75%	87,5%
Kategori		Baik	Baik	Sangat baik

Berdasarkan tabel di atas, keterampilan guru mengalami peningkatan pada setiap siklus. Pada siklus pertama diperoleh skor 27 dengan rata-rata 2,7 kategori baik. Pada siklus kedua diperoleh skor 30 dengan rata-rata 3 kategori baik. Pada siklus ketiga diperoleh skor 35 dengan rata-rata 3,5 kategori sangat baik. Dari hasil observasi keterampilan guru setiap siklus dapat diketahui bahwa aspek keterampilan

guru telah mencapai indikator keberhasilan dengan kategori sekurang-kurangnya baik.

Aktivitas Siswa

Peningkatan aktivitas siswa dalam pembelajaran menulis pengumuman pada siswa kelas IV C SDN Petompon 02 Semarang melalui model *Numbered Heads Together* dengan media surat kabar ditunjukkan pada tabel dan diagram sebagai berikut:

Tabel 2 . Data Aktivitas Siswa Siklus 1, Siklus 2, dan Siklus 3

No.	Indikator	Rata-rata Skor		
		Siklus 1	Siklus 2	Siklus 3
1.	Siap dan berminat mengikuti proses pembelajaran (Emotional activities)	2,4	2,7	3,05
2.	Menyimak penjelasan guru dan melihat contoh teks yang dituliskan di papan tulis oleh guru (Listening activities)	2,725	2,9	3,13
3.	Aktif bertanya, menjawab pertanyaan, dan menanggapi (Oral activities)	1,875	2,02	2,5
4.	Mengidentifikasi tugas yang diberikan guru (Oral activities, Motor activities)	2,825	2,51	2,97
5.	Mengerjakan soal secara mandiri (Writing activities, Motor activities)	2,3	2,48	3,3
6.	Mengikuti pembelajaran dengan model NHT (Motor activities)	2,25	2,46	3
7.	Berdiskusi dan menemukan jawaban bersama teman kelompok (oral activities, Writing activities)	2,5	2,7	3
8.	Menggunakan media surat kabar (Visual activities)	2,8	2,8	2,97
9.	Berani mempresentasikan hasil kerjanya dan berdiskusi dengan seluruh siswa (Emotional activities)	1,85	2,3	2,4
10.	Menyimak dan menanggapi hasil kerja kelompok lain (Emotional activities, Mental activities)	1,375	2,2	2,3
Jumlah		22,9	25,07	28,62
Presentase		55,13%	62,9%	71,57%
Kategori		Baik	Baik	Baik

Berdasarkan tabel di atas, aktivitas siswa mengalami peningkatan pada setiap siklus. Pada siklus pertama diperoleh rata-rata skor 22,9 dengan kategori baik. Pada siklus kedua diperoleh rata-rata skor 25,07 kategori baik. Pada siklus ketiga diperoleh rata-rata skor 28,62 kategori baik.

Dari hasil observasi aktivitas siswa setiap siklus dapat diketahui bahwa aspek aktivitas siswa telah mencapai indikator keberhasilan dengan kategori sekurang-kurangnya baik.

Keterampilan Menulis Pengumuman

Peningkatan keterampilan menulis pengumuman dalam pembelajaran menulis pengumuman pada siswa kelas IV C SDN Petompon 02 Semarang melalui model *Numbered Heads Together* dengan media surat kabar ditunjukkan pada tabel dan diagram sebagai berikut:

Tabel 3 . Data Hasil Belajar Siklus1, Siklus 2, dan Siklus 3

Data Hasil Belajar	Siklus 1	Siklus 2	Siklus 3
Nilai rata-rata	68,87	74,4	77,6
Nilai tertinggi	90	90	90
Nilai terendah	40	40	65
Jumlah siswa yang tuntas	21	31	34
Jumlah siswa yang tidak tuntas	19	10	4
Ketuntasan klasikal	52,5%	75,6%	89,5%

Berdasarkan tabel di atas, keterampilan menulis pengumuman siswa mengalami peningkatan pada setiap siklus. Pada siklus pertama diperoleh nilai rata-rata 68,87, nilai terendah 40, nilai tertinggi 90 dan presentase ketuntasan klasikal 52,5%. Pada siklus kedua diperoleh nilai rata-rata 74,4, nilai terendah 40, nilai tertinggi 90 dan presentase ketuntasan klasikal 75,6%. Pada siklus ketiga diperoleh nilai rata-rata 77,6, nilai terendah 55, nilai tertinggi 90 dan presentase ketuntasan klasikal 89,5%.

Dari hasil observasi keterampilan menulis pengumuman siswa setiap siklus dapat diketahui bahwa aspek keterampilan menulis pengumuman siswa telah mencapai indikator keberhasilan yaitu $\geq 75\%$ dari seluruh siswa kelas IV C SDN Petompon 02 Semarang dalam pembelajaran menulis pengumuman melalui model *Numbered Heads Together* dengan media surat kabar.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dalam pembelajaran menulis pengumuman melalui model *Numbered Heads Together* dengan media surat kabar pada siswa kelas IV C SDN Petompon 02 Semarang dapat meningkatkan keterampilan guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa berupa keterampilan menulis pengumuman. Hasil keterampilan guru pada siklus pertama memperoleh skor 27 dengan kategori sangat baik, pada siklus kedua diperoleh skor 30 dengan kategori sangat baik, pada siklus ketiga diperoleh skor 35 dengan kategori

sangat baik. Hasil aktivitas siswa pada siklus pertama diperoleh rata-rata skor 22,9 dengan kategori baik, pada siklus kedua diperoleh rata-rata skor 25,07 kategori baik, pada siklus ketiga diperoleh rata-rata skor 28,62 kategori baik. Hasil belajar siswa dalam menulis pengumuman pada siklus pertama diperoleh presentase ketuntasan klasikal 52,5%, pada siklus kedua diperoleh presentase ketuntasan klasikal 75,6%, pada siklus ketiga diperoleh nilai presentase ketuntasan klasikal 89,5%.

Hasil penelitian dan pembahasan menjelaskan bahwa terjadi peningkatan keterampilan guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar dari siklus I sampai siklus III. Hasil penelitian tersebut telah mencapai tiga indikator keberhasilan penelitian yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa melalui model kooperatif tipe NHT dengan media surat kabar dapat meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas IV C SDN Petompon 02 Semarang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis ucapkan terima kasih kepada kedua orangtua yang selalu mendoakan dan memberikan semangat, dosen pembimbing Drs. Sukarir Nuryanto, M. Pd yang telah membimbing sampai terselesaikannya artikel ini, dosen penguji utama Nugraheti Sismulyasih, S. Pd, M. Pd dan dosen penguji I Dra. Hartati, M.Pd., yang berkenan membimbing dan menguji artikel ini, serta guru kelas IV C SDN Petompon 02

Semarang Enizar, Ama. Pd yang telah menjadi kolaborator selama penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. dkk. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Claes, Ellen. 2009. *Newspapers in Education : A Critical Inquiry Into The Effects of Using Newspapers as Teaching Agents* (York University Libraries Vol.51 Issue 3)
- Daryanto. 2013. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta : Gava Media
- Hakikat Bahasa Indonesia diunduh dari <http://zhiesch.blogspot.com/> pada 16 Februari 2015 jam 06.35 WIB
- Maheady, Larry., Mallette, Barbara., F. Harper, Gregory., Sacca, Katherine. 1991. *Heads Together : A Peer-Mediated Optionfor Improving the Academic Achievement of Heterogeneous Learning Groups* (University of Manitoba Libraries Vol. 12 Issue 2)
- Maheady, Larry., Michielli-Pendl, Jean., Mallette, Barbara., F. Harper, Gregory. 2002. *A Collaborative Research Project to Improve the Academic Performance of a Diverse Sixth Grade Science Class* (Univ of Connecticut Vol. 25 No. 1)
- Orpalina. 2013. *Meningkatkan Hasil Belajar PKn Dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together Pada Siswa Kelas V SD Inpres Tavanjuka*. (Jurnal Universitas Tadulako Vol: 1 No:2)
- Poerwanti, Endang dkk. 2008. *Asesmen Pembelajaran SD*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- Rhoades, Lynn., Rhoades, George. 2010. *Using the Daily Newspaper to Teach Cognitive and Affective Skills* (Virginia Tech Libraries Vol 59 Issue 4)
- Rahmawati, Intan. 2013. Pengaruh Metode Pembelajaran NHT (Numbered Heads Together) Terhadap Hasil Belajar PKN Siswa Kelas IV SDN Weding 3 Demak (E-Jurnal Universitas PGRI Vol. 3 No. 1).
- Standar Isi BSNP.2006.*Panduan Penyusunan KTSP jenjang Dasar dan Menengah*.Jakarta:Dikti
- Suhartini, Tintin. 2010. *Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Heads Together (NHT) Dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA* (Jurnal Pendidikan Universitas Garut Vol. 4 No. 1).
- Susanto, Joko. 2012. *Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis Lesson Study Dengan Kooperatif Tipe Numbered Heads Together Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar IPA di SD* (Jurnal Unnes Vol: 1 No: 2).
- Suwatno. 2012. Pengembangan Media VCD Konteks Pertanian pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Aspek Mendengarkan dan Menulis Pengumuman di SD/MI Kelas IV Semester 2 (Jurnal UNNES Vol.1 No. 1).

- Triyanto. 2011. *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta : Prestasi Pustaka.
- Wahyuningrum, Lina. Penerapan Model Pengajaran Kooperatif Tipe Numbered Heads Together (NHT) Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Fisika Siswa (Jurnal FKIP UNS Vol. 3 No. 2) .
- Widianto, Joko 2013. Pemakaian Majas Dalam Rubrik Gagasan pada Surat Kabar Solopos dan Implementasinya dalam Pembelajaran di SMP Negeri 3 Sragen. (Jurnal Penelitian Humaniora Vol. 14 No. 2).
- Wijanarko, Pulung Dhian. 2014. *Numbered Head Together Berbantuan Media Visual Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran PKn* (Jurnal Unnes Vol 3: No: 1).